

Mendesak kabinet untuk bisa mengasapal "Trotoar" dicampur dengan bahan karet lateks di seluruh 77 Provinsi di Thailand

Mr Grisada membuat rencana, mendesak kabinet untuk memberikan 'lampu hijau' memerintahkan seluruh kota/kabupaten di 77 Provinsi di Thailand untuk mengasapal trotoar yang dicampur dengan karet alam akhir bulan ini. Mengenai pembangunan jalan aspal karet ini, pertama, pemerintah provinsi (PAO) perlu mengatur pertemuan Dewan pemerintah pusat mengeluarkan anggaran untuk proyek satu Kilometer satu desa. Pelaksanaan ini diharapkan dapat dimulai pada awal Februari dengan anggaran diperkirakan tidak kurang dari 40 miliar baht. Direktur Otoritas karet Thailand, cabang provinsi Phitsanulok secara terpisah memberitahukan bahwa tidak ada cukup pasokan lateks segar selama proses penutupan penyadapan karet

Hari ini (11 Januari 2019) Bapak Grisada Boonrach - Menteri Pertanian dan koperasi (MOAC) mengungkapkan kepada "Surat Kabar Thansettakit" bahwa MOAC lewat Otoritas Karet Thailand (RAOT) mengundang perwakilan dari Kantor Pemerintah Daerah di 77 provinsi, pemerintah provinsi, Direktur Divisi teknis, Divisi harga Departemen Pegawai Umum, dan Unit-unit Audit seperti Badan Pemeriksa Keuangan Thailand (OAG), Kantor Publik Komisi Anti korupsi (PACC) dan Kantor Komisi Pemberantasan Korupsi Nasional untuk menghadiri pertemuan dengan Divisi Konstruksi, Departemen Perhubungan, Departemen Jalan Raya dan Departemen Jalan Pedesaan. MOAC memanfaatkan kesempatan ini untuk lebih menjelaskan pelaksanaan konstruksi jalan aspal karet- tanah semen, Proyek Satu Kilometer Satu Desa di seluruh Thailand dan juga menyebarluaskan pedoman konstruksi. Diharapkan dalam pertemuan ini semua peserta benar-benar memahami metode model dan konstruksi jalan. Selain itu, pembangunan jalan akan dilaksanakan pada bulan Februari sehubungan dengan anggaran milik pemerintah Provinsi dan diperlukannya persetujuan dari Dewan Pemerintah

Provinsi. Demikian, maka pembangunan dapat segera dilaksanakan dengan akumulasi tidak kurang dari 40 miliar Baht.

Trotoar dan lapangan olahraga yang terbuat dari karet latex alami dan bersertifikat dari Departemen industri memiliki standar industri Thailand, Komite ROAT (Dewan Pengurus Karet Thailand) akan mengambil sebuah resolusi menyebarkan kepada mereka akhir bulan ini. Setelah itu, MOAC akan mengusulkan rapat kabinet meminta Pemerintah Daerah, Kota, Pemerintah Provinsi di Bangkok dan 77 provinsi untuk mengaspal trotoar dicampur dengan lateks karet alam untuk meningkatkan konsumsi lebih banyak karet di negeri ini.

Pada saat yang sama, MOAC dalam pertemuan tersebut menyampaikan bahwa Kabinet sudah menyetujui Bank pertanian dan koperasi pertanian untuk memberikan 'skema kredit khusus' bagi koperasi karet yang kuat dan mampu mengumpulkan dan mengolah lateks segar menjadi lump mangkuk dan kemudian mengekspor ke negara-negara lain, yaitu Koperasi Pendanaan Karet Bothong, Provinsi Chonburi atau Koperasi Karet di Distrik Betong, Provinsi Yala. Pada dasarnya, semua untuk meningkatkan jumlah perusahaan ekspor, tidak hanya 4-5 perusahaan besar.

Sementara itu, Mr Phanat Phaechana - Direktur Otoritas Karet Cabang Provinsi Phitsanulok mengungkapkan apakah pembangunan jalan di Pebruari terlalu lambat atau tidak. Saya percaya bahwa penyadapan karet di banyak Provinsi telah berhenti, maka kita akan kehilangan kesempatan. Namun, saat ini, Provinsi Phitsanulok masih memiliki pasokan lateks segar, sehingga jika pemerintah daerah kehabisan persediaan lateks segar, kami siap untuk segera mengirimkannya,

Sumber : Surat Kabar 'Thansettakit', 11 Januari 2019